

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI
COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO
DESA DAMBALO, KECAMATAN POPAYATO, KABUPATEN POHUWATO**

Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST.,MT/ 0004017703

Dr.Eng. Rifaldi bahsoan, ST. MT / 0003047410

Arfan Usman Sumaga, ST.,MT/ 0004017403

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Oktober 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**

1. Judul Kegiatan : PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO
2. Lokasi : Desa Dambalo Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T
 - b. NIP : 197701042001121002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Sipil / Teknik Sipil
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124423077
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Arfan Usman Sumaga, ST, MT /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T / Struktur
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Tran Sulawesi Kab. Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 170
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemberdayaan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 4 November 2020
Ketua

(Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T)
NIP. 197701042001121002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Negeri Gorontalo dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik UNG 2020 yang membawa tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menghadapi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato”

KATA PENGANTAR

Kegiatan KKS Pengabdian dengan tema “**Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menghadapi Covid-19 di Kabupaten Pohuwato**”, adalah bentuk bantuan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian DOSEN dengan kegiatan KKS.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses di lapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1,5 bulan mulai dari bulan September 2020, dengan target luaran utama dapat dilihat pada ringkasan pada bagian sebelumnya.

Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, 30 Oktober 2020

Tim Pelaksana,

Ketua

Dr. M. Yusuf Tuloli, ST, MT

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
RINGKASAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Gambaran Umum Lokasi	7
1.2.1. Gambaran Umum Lokasi Desa	7
1.2.2. Gambaran Aspek Geografi dan Demografi	7
1.2.3. Topografi.....	8
1.2.4. Kimatologi.....	8
1.2.5. Potensi Pengembangan Wilayah.....	8
1.2.6. Wilayah Rawan Bencana.....	9
1.2.7. Kependudukan atau Demografi Desa Dambalo	10
1.3. Tujuan PelaksanaanKKS	11
1.4. Manfaat Pelaksanaan KKS	11
BAB II TARGET DAN LUARAN	13
2.1. Perencanaan Program Kerja	13
2.2. Pengorganisasian Program Kerja	14
2.3. ImplementasiProgramKerja.....	15
2.4. Pengawasan Program Kerja.....	15
2.5. Evaluasi Program Kerja.....	15
BAB III METODE PELAKSANAAN	17
3.1. Persiapan Dan Pembekalan	17
3.2. Pelaksanaan Program Kerja.....	18
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Program Inti.....	21
4.2. Program Tambahan	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25

5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran.....	25
Lampiran.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) merupakan salah satu hal Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam berbau dan bekerja di lingkungan masyarakat yang sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut, maka nantinya mahasiswa akan memperoleh pengalaman, ilmu, dan wawasan yang luas terkait cara beradaptasi, berinteraksi, bekerja sama dengan masyarakat. Menurut Departemen Pendidikan dan Kesehatan (DEPDIKNAS) 2003, pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya. Pemberdayaan dilakukan untuk memberikan kontribusi sekaligus sumbangsih pikiran, khususnya bagi mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan (Sumaryadi (2005:11).

Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, dikarenakan kegiatan ini dipadukan dengan pendidikan dan juga pengajaran. Pelaksanaan KKN Tematik melibatkan beberapa unsure-unsur penting, diantaranya mahasiswa, dosen (pihak universitas), dan masyarakat. Kretiga unsur tersebut memiliki peran penting dan tidak dapat dipisahkan. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan, terutama pembangunan di desa-desa terpencil yang sulit dijangkau. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan unsure-unsur terkait lainnya membawa misi/program kerja yang telah disepakati bersama.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Dambalo, tertanggal 3 September 2020 membawa tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menghadapi *Covid-19 (Corona Virus Deseas 2019)*.” Oleh karena itu, program kerja atau misi yang dilaksanakan tidak lain tentang pencegahan dan penanganan *Corona Virus 2019*, dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah diserukan oleh pemerintah. Desa Dambalo yang menjadi lokasi KKNT telah mematuhi protokol kesehatan, sehingga mudah dalam pengeksekusian program kerja. Walaupun tdak dapat dipungkiri ada beberapa kendala di lapangan yang tidak sesuai dengan harapan kami sebagai Mahasiswa KKNT.

1.2 Gambaran Umum Lokasi

1.2.1 Gambaran Umum Desa

Seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk sekaligus meningkatnya kebutuhan lahan pertanian di Desa Tahele dan Desa Popayato di Era tahun 1980-an, maka terbentuklah kelompok-kelompok yang membutuhkan lahan pertanian baru. Disebabkan oleh perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan lahan pertanian yang cukup signifikan sebagaimana digambarkan di atas, maka kegiatan pembukaan lahan baru dikawasan hutan tersebut terjadi secara spontanitas dan terus menerus sehingga hanya dalam waktu yang relative singkat yakni dari tahun 1959 kawasan yang dahulunya adalah hutan pada tahun 1971 telah diresmikan oleh pemerintah Kabupaten Gorontalo menjadi dusun Dambalo dengan kepala Dusunnya yang pertama adalah Bapak Thaib Pusuma. Dusun Dambalo yang memiliki potensi diantaranya sumber daa alam yang memadai dan didukung oleh sumber daya manusia yang cukup dinamis berasaskan kehidupan gotong royong. Masyarakat Dusun Dambalo memberikan perubahan-perubahan yang besar, sehingga 16 tahun sejak ditetapkannya menjadi Dusun Dambalo tepatnya pada tahun 1987 mekar dari Desa Tahele menjadi Desa Telaga bergabung dengan Dusun Obyek, Kemudian pada tahun 2007 yang dahulunya Dusun Dambalo menjadi Desa Dambalo dengan kepala desa yang pertama adalah Bapak Thaib Pusuma (pejabat sementara). Kepala Desa Dambalo saat ini adalah Bapak Romin Mantulu, terhitung bertugas sejak tahun 2009. Itu merupakan sejarah singkat terbentuknya Desa Dambalo yang awalnya adalah Dusun Dambalo.

Masyarakat Desa Dambalo dari dulu sampai saat ini, masih menjunjung tinggi atau bisa dikatakan kental dengan adat istiadat. Masyarakat yang tinggal di Desa ini, tinggi akan toleransi dan ukhuwah islamiyah yang cukup kental, selain itu orang-orangnya sangat ramah, perhatian, dan mau bekerja sama dengan kami selaku mahasiswa KKNT. Tidak bisa dipungkiri kebahagiaan masyarakat ketika mendengar ada mahasiswa yang akan melaksanakan KKNT. Desa Dmbalo merupakan daerah pegunungan yang mana sebagian besar penduduk di daerah ini bekerja sebagai petani, jika dipresentasekan ada sekitar 90%.

1.2.2 Gambaran Aspek Geografi dan Demografi

Desa Dambalo adalah salah satu desa di Kecamatan Popayato yang berada di ujung barat Provinsi Gorontalo dengan letak Geografis antara sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buol Toli-Toli (Sulawesi Tengah), sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Telaga, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat dan

sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bukit Tingki dan Tunas Harapan Kecamatan Popayato. Luas administrasi wilayah per dusun adalah sebagai berikut:

- a. Dusun Maranti 6,34 Ha.
- b. Dusun Dambalo 2.36 Ha
- c. Dusun Cempaka 3,4 Ha
- d. Dusun Jati 2,65

1.2.3 Topografi

Wilayah Desa Dambalo berada pada ketinggian antara 0 sampai sedikit di atas 5.450 m dari permukaan laut. Ketinggian seperti itu, wilayah Desa Dambalo memiliki suhu udara yang bervariasi cukup besar. Implikasinya adalah wilayah Kabupaten Pohuwato memiliki potensi (keragaman kesesuaian) usaha budidaya (usaha tani) yang besar pula. Apabila sumber daya tersebut dimanfaatkan dan dikelola secara tepat, kondisi ini merupakan factor kekuatan (strength) dari pengembangan desa. Walaupun demikian, aspek penentu lain seperti topografi, iklim, dan tanah juga turut menentukan dan bahkan perlu dievaluasi.

1.2.4 Klimatologi

Desa Dambalo memiliki curah hujan yang rata-rata setiap tahun umumnya mencapai 2000 sampai 3000 mm. Bulan kering dengan curah hujan <60 mm per bulan bervariasi dari 0 sampai 1 bulan per tahun. Bulan basah (>100 mm) 7 sampai 8 bulan per tahun. Melihat sebaran hujan seperti itu, dan sesuai dengan topografi dan ketinggian wilayah, menjadi jelas bahwa wilayah utara Desa Dambalo lebih basah daripada wilayah selatannya.

Sekitar 60% wilayah Desa Dambalo adalah hutan. Hal ini memberikan peluang besar bagi masyarakat desa untuk memperoleh penghasilan dari kayu, akan tetapi terjadi perambahan atas hutan yang dilindungi, maka akan mendatangkan musibah bagi masyarakat dan wilayah ini.

1.2.5 Potensi Pengembangan Wilayah

Desa Dambalo merupakan wilayah yang cukup luas yang sangat mengandalkan sektor pertanian, industri, dan perdagangan. Berdasarkan tiga sektor tersebut, potensi pertanian yang sangat besar. Berikut ini akan diuraikan potensi-potensi yang ada di Desa Dambalo:

1) Potensi Pertanian dan Perkebunan

Komoditi pertanian yang paling besar di Desa Dambalo adalah jagung. Pemerintah sekaligus masyarakat berfokus untuk meningkatkan produksi yang mana tujuannya untuk memperluas areal perkebunan Negara, swasta, dan rakyat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Adapun secara umum gambaran potensi lahan pertanian dan perkebunan adalah sebagai berikut:

- a. Pertanian lahan kering : Potensi dan pemanfaatannya seluas 329 Ha
- b. Lahan kelapa : Potensi dan pemanfaatannya seluas 108 Ha
- c. Lahan jambu mente : Potensi dan pemanfaatannya seluas 55 Ha

Jadi Total keseluruhan adalah 492 Ha

2) Potensi Peternakan

Potensi di bidang peternakan masih banyak yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama dalam pengembangannya. Salah satu prospek penting yang harus dikembangkan dan memiliki potensi cukup besar adalah pemanfaatan kotoran sapi dan kambing sebagai pupuk atau sumber energi biogas. Saat ini ada beberapa jenis ternak yang berkembang baik yaitu sapi, kambing, dan unggas.

3) Potensi Industri, Perdagangan dan Investasi

Pemerintah Desa Dambalo dalam hal potensi industri, perdagangan, dan investasi sangat memperhatikan sektor-sektor industri baik kecil maupun menengah karena hal ini adalah urat nadi atau tonggak ukur perkembangan perekonomian masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 2019, usaha kecil menengah berkembang dan berperan dalam membuka lapangan usaha bagi warga lokal.

1.2.6 Wilayah Rawan Bencana

Wilayah-wilayah di Desa Dambalo merupakan kawasan tepian sungai sehingga sangat mudah untuk terdampak bencana, dapat dikatakan rawan terkena dampak banjir. Berdasarkan data yang diperoleh mahasiswa KKNT Universitas Negeri Gorontalo bahwa wilayah rawan banjir tertinggi adalah Dusun Dambalo seluas 5 Ha dan Dusun Cempaka 4 Ha. Sedangkan untuk potensi longsor berada di Dusun Cempaka seluas 8 Ha.

1.2.7 Kependudukan atau Demografi Desa Dambalo

Data kependudukan adalah salah satu hal penting yang harus diketahui sehingga memudahkan proses observasi saat pertama kali memasuki desa yang menjadi lokasi KKNT. Berdasarkan data Tahun 2019, perkembangan jumlah penduduk Desa Dambalo adalah sebagai berikut:

- a. Penduduk Total : 794 Jiwa
- b. Laki-laki : 415 Jiwa
- c. Perempuan : 379 Jiwa
- d. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 251 KK

1) Data Penduduk Menurut Usia:

- a. 0-1 Tahun : 12 Jiwa
- b. 1-4 Tahun : 26 Jiwa
- c. 5-6 Tahun : 21 Jiwa
- d. 7-12 Tahun : 85 Jiwa
- e. 13-15 Tahun : 52 Jiwa
- f. 16-17 Tahun : 24 Jiwa
- g. >56 Tahun : 71 Jiwa

2) Keadaan sosial menurut agama:

- a. Islam : 753 Jiwa
- b. Hindhu : -
- c. Kristen : 41 Jiwa
- d. Budha : -
- e. Katholik : -

3) Keadaan penduduk menurut pendidikan :

- a. Tidak Tamat SD : 298 Jiwa
- b. Tamat SD : 290 Jiwa
- c. Tamat SLTP : 38 Jiwa
- d. Tamat SLTA : 44 Jiwa
- e. Diploma/Sarjana : 17 Jiwa

2) Penduduk menurut mata pencaharian :

- a. Petani : 90 Jiwa
- b. Buruh Tani : 10 Jiwa
- c. Peternak : - Jiwa

d. Pedagang	:	15 Jiwa
e. Tukang Kayu	:	5 Jiwa
f. Penjahit	:	Jiwa
g. PNS	:	3 Jiwa
h. Pensiunam	:	- Jiwa
i. TNI/Polri	:	1 Jiwa
j. Perangkat Desa	:	13 Jiwa
k. Pengrajin	:	- Jiwa
l. Industri Kecil	:	- Jiwa
m. Buruh Industri	:	11 Jiwa

1.3 Tujuan Pelaksanaan KKN Tematik

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo berkaitan dengan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Berhubung KKN kali ini tentang *Covid-19*, maka tujuannya pun masih tentang *Corona Virus*, antara lain:

1. Memberikan sumbangsih pikiran dan *sharing* ilmu pengetahuan kepada anak-anak dalam pendampingan belajar di masa *pandemic Covid-19*, dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan tentang pembuatan tempat cuci tangan, pengemasan sabun, dan pembuatan *face shield* kepada Masyarakat Desa Dambalo, demi meningkatkan perekonomian di masa *pandemic Covid-19*.
3. Meningkatkan kepedulian dan kepekaan masyarakat Desa Dambalo terhadap bahaya penyebaran *Corona Virus* serta pentingnya menerapkan protokol kesehatan melalui sosialisasi penanganan *Covid-19* yang dilakukan oleh Mahasiswa KKNT.
4. Mendorong dan memberikan pemahaman kepada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik 2020 dalam pemberdayaan masyarakat Desa Dambalo saat menghadapi *Pandemic Covid-19*.

1.4 Manfaat Pelaksanaan KKN Tematik

Ada beberapa manfaat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dilihat dari unsur pihak yang terkait, yaitu pemerintah, masyarakat, dan mahasiswa:

1. Pemerintah dan Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemberdayaan masyarakat di masa *pandemic Covid-19*. Terutama membantu tenaga pendidik dalam pendampingan belajar anak-anak di Desa Dambalo.
- b. Memperoleh pembaharuan yang diperlukan, salah satunya adalah pembuatan tapal batas masing-masing dusun yang bekerja sama dengan Mahasiswa KKNT UNG 2020.
- c. Meningkatkan rasa peduli dan rasa solidaritas masyarakat serta pemerintah Desa Dambalo untuk berbaur dengan “orang baru” (Mahasiswa) dalam menjalankan program kerja. Hal ini dilihat dari keakraban mahasiswa dan masyarakat, khususnya Karang Taruna Desa.

2. Mahasiswa

- a. Terlatih dalam mengajar dan memperoleh pengalaman dalam memberikan sumbangsih pikiran, terutama kepada anak-anak dalam hal pendampingan belajar di masa *pandemic Covid-19* walaupun bukan berasal dari jurusan khusus untuk pendidikan.
- b. Terbentuk beragam keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan program-program pemberdayaan dan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman menjadi seorang *facilitator*, *innovator*, *motivator*, dan *problem solver* selama menjalankan program kerja.
- d. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah antara sesama maupun masalah yang timbul di lingkungan masyarakat.
- e. Melatih kerja sama kelompok dalam menjalankan program kerja serta melatih cara berbaur dengan masyarakat setempat.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja Nyata Tematik tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana setiap desa membawa program inti yang menjadi program pengabdian masyarakat yang Khusus untuk Desa Dambalo kecamatan Popayato program utamanya adalah Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menghadapi *Covid-19* di Kabupaten Pohuwato yang di danai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).

Perencanaan program kerja terlebih dahulu sudah di rancangkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebelum berada di Desa Dambalo sebagai tawaran program yang akan dilaksanakan oleh kami mahasiswa KKN Tematik UNG disesuaikan dengan kondisi yang saat ini terjadi yaitu *pandemic Covid-19* yang masih yang masih ada sampai saat ini.

Adapun program inti yang telah disiapkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu:

1. Pendampingan Belajar untuk anak-anak
2. Sosialisasi Mengenai *Covid-19* Kepada Masyarakat Desa Dambalo di Kabupaten Pohuwato
3. Pelatihan untuk penanganan *Covid-19*

Selain program inti kami Mahasiswa KKN Tematik UNG melakukan obsevasi yang dilanjutkan dengan rapat perencanaan progam kerja yang ditawarkan untuk masyarakat dan karang taruna pada tanggal 4 september 2020. Rapat tersebut menghasilkan keputusan bahwa program tambahan yang akan dilaksnakan adalah sebagai berikt :

1. Jumpa berlian (Jumat pagi bersih-bersih lingkungan)
2. Tadarus al-Qur'an
3. Pembuatan Tapal Batas Dusun
4. Olahraga, kesenian dan keagaman
 - 1) Olahraga
 - a. Bola Kaki Mini
 - b. Bola Kaki Dangdut
 - c. Volly Ball

- 2) Kesenian
 - a. Dance tiktok
 - b. Kontes kaca mata
 - c. Vokalia
- 3) Keagamaan
 - a. Qasidah
 - b. Adzan

Program yang direncanakan oleh mahasiswa selanjutnya di paparkan atau di sampaikan kepada masyarakat pada rapat sosialisasi program kerja ke masyarakat untuk mengkoordinasikan program kerja yang akan dilaksanakan.

2.2 Pengorganisasian Program Kerja

Dalam proses pelaksanaan kegiatan tentunya yang sangat diperlukan untuk membuat susunan organisasi yang berfungsi sebagai penggerak serta mengatur kegiatan, agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik. Berawal dari program mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik UNG 2020 serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah Desa Dambalo dalam rangka “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menghadapi *Covid-19* di Kabupaten Pohuwato” dengan dasar kegiatan antara lain:

1. Program kerja mahasiswa KKN Tematik UNG 2020 di Desa Dambalo Kec. Popayato Kab. Pohuwato
2. Rapat panitia, kegiatan tanggal 4 september 2020 dengan Tema “Pentas Seni, Olahraga dan Keagamaan”

A. Saran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Dambalo yang memiliki keinginan untuk mengembangkan minat dan bakat masyarakat Desa Dambalo melalui kegiatan olahraga pentas seni dan keagamaan serta menjadikan masyarakat Desa Dambalo yang inovatif, kreatif dan produktif di Era New Normal.

Bentuk pengorganisasian terdiri dari dua elemen antara lain mahasiswa dan masyarakat terutama karang taruna di Desa Dambalo. Dengan susunan kepanitiaan antara lain :

a. Susunan Kepanitiaan

- Pelindung : Harianto (Babinsa)
- Penasehat : Romin Mantulu (Kepala Desa Dambalo)

- Koordinasi Desa : Genta Fain Hermansyah Biki
- Ketua Panitia : Irfan Isa
- Sekretaris panitia : Nurmala Umar
- Bendahara : Sasmita Maasih

2.3 Implementasi Program Kerja

Kegiatan inti kami, dilaksanakan selama 45 hari serta program kerja tambahan olahraga dan kesenian dilaksanakan mulai tanggal dengan acara pembukaan kegiatan tambahan pukul 14.30 sampai dengan selesai dimana acara ini dibuka langsung oleh kepala Desa Dambalo, yang dihadiri oleh mahasiswa KKN dan masyarakat.

Demikianlah kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan di Desa Dambalo di akhiri dengan acara penutupan dirangkaikan dengan penyampaian pemenang kejuaraan lomba yang dilaksanakan pada tanggal , yang dihadiri oleh Kepala Desa Dambalo, perwakilan aparat desa setempat, Tokoh masyarakat, Tokoh agama, Tokoh wanita dan seluruh masyarakat Desa Dambalo.

2.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja dilakukan oleh berbagai pihak antara lain pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Kepala Desa Dambalo. Pengawasan selalu dilakukan seiring dengan kegiatan yang berjalan. Pada setiap melakukan kegiatan diusahakan selalu ada koordinasi dengan pihak-pihak terkait yang berfungsi sebagai lembaga pengawas KKN. Pengawasan selalu dilakukan seiring dengan kegiatan yang berjalan. Pada setiap melakukan kegiatan diusahakan selalu ada koordinasi dengan pihak-pihak terkait yang berfungsi sebagai lembaga pengawas KKN.

2.5 Evaluasi Program Kerja

Pengevaluasian program kerja dilakukan secara bertahap dimana untuk program kerja inti kami melakukan rapat persiapan sebelum kegiatan dimulai maupun rapat evaluasi setelah kegiatan dilakukan dibawah pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) begitupun kegiatan kolaborasi antara mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo bersama dengan Karang Taruna Desa Dambalo yang meliputi kegiatan olahraga, kesenian dan keagamaan Semua kegiatan tersebut Alhamdulillah terlaksana dengan baik karena pada saat melaksanakan kegiatan, semua panitia mengadakan rapat disetiap bidang

kegiatan dibawah pengawasan Kepala Desa. Sehingga dari rapat-rapat yang dilaksanakan dapat diketahui program kerja yang terlaksana dengan baik dan program kerja yang mengalami hambatan agar bisa langsung diatasi permasalahannya dan dicari solusi yang terbaik.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi program KKN Tematik UNG dapat dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pembekalan serta tahap pelaksanaan program

3.1. Persiapan dan pembekalan

Pada tahap persiapan, dilakukan tahap awal berupa survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik UNG 2020 yang disesuaikan dengan program utama (Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menghadapi *Covid-19*). Lokasi yang disurvei berada di desa Dambalo, Kec. Popayato, Kab. Pohnpei. Lokasi ini dipilih karena masyarakat di Desa Dambalo kurang perhatian dalam pencegahan *Covid-19* serta kurang terperhatikannya adik-adik yang masih menempuh pendidikan dalam pembelajaran di masa *pandemic Covid-19*.

Sebelum pelaksanaan KKN Tematik UNG 2020, dilaksanakan pembekalan atau *coaching* dari tim LPPM dan tim Pembina atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Tematik UNG 2020 untuk membekali mahasiswa (peserta) terkait program utama yang akan dijalankan serta teknis pelaksanaan kegiatan baik program utama juga program tambahan. Adapun tahapan persiapan dan pembekalan yaitu:

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik UNG meliputi tahap sbb :
 - a. Perekrutan mahasiswa (peserta)
 - b. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan sebagai mitra
 - c. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 - d. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan.
2. Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 - a. Sesi pembekalan/*coaching*
 - b. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik oleh kepala LPM UNG
 - c. Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik oleh ketua KKS UNG
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik UNG berlangsung pada bulan September-Oktober.
 - a. Penerimaan mahasiswa (peserta) KKN Tematik UNG di Kantor Bupati Pohnpei untuk wilayah Pohnpei
 - b. Pengantaran mahasiswa (peserta) KKN Tematik UNG ke lokasi
 - c. Penyerahan mahasiswa (peserta) KKN Tematik UNG oleh DPL

- d. Penerimaan mahasiswa (peserta) KKN Tematik UNG oleh pemerintah Desa Dambalo.

3.2. Pelaksanaan

Untuk program utamanya berupa pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar, Sosialisasi Masyarakat Desa Dalam Menghadapi *Covid-19*, dan pelatihan dalam penanganan *Covid-19*.

1. Pendampingan Belajar untuk anak-anak

Pendampingan belajar di fokuskan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Dimana pendampingan belajar dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari sabtu untuk Dusun Cempaka, Jati dan Dambalo sedangkan pada hari minggu untuk Dusun Maranti. Untuk penempatan posko belajar kami tempatkan di salah satu rumah warga yang berada di Dusun tersebut.

Mekanisme pembelajaran yaitu kami mengulang kembali pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Dimana pelajaran yang belum mereka pahami kami membantu menjelaskan kembali pelajaran tersebut serta kami juga memberi tugas untuk menghafal perkalian karena rata-rata dari mereka belum terlalu menguasai matematika.

2. Sosialisasi Mengenai *Covid-19* Kepada Masyarakat Desa Dambalo

Sosialisasi di lakukan dengan dua tahap dimana sosialisasi pertama kami lakukan secara *Door To Door* yaitu mendatangi satu persatu rumah warga dan menjelaskan tentang bahaya, resiko, gejala, serta pencegahan *covid-19*. Selain sosialisasi *Covid-19* kami juga diberikan amanah oleh kepala desa agar sekiranya warga meletakkan kembali tempat cuci tangan yang telah di bagikan oleh pemerintah desa ke depan rumah agar ketika ada tamu atau pemilik rumah selesai melakukan kegiatan di luar rumah sekiranya sebelum masuk rumah terlebih dahulu mencuci tangan.

Sosialisasi ke dua dilakukan pada tanggal 30 september 2020 dengan mengundang masyarakat di Aula Serbaguna Desa Dambalo dan menghadirkan pemateri yang diundang langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai dengan protokol kesehatan, kami tetap mematuhi peraturan pemerintah dengan tetap menggunakan masker, menjaga jarak dan tidak mengumpulkan masa dalam jumlah banyak.

3. Pelatihan untuk penanganan *Covid-19*

Pelatihan untuk penanganan *covid-19* yaitu pembuatan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan yang dihadiri oleh sebagian aparat desa. Pelatihan penanganan *covid-19* didampingi langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Selain program inti kami Mahasiswa KKN Tematik UNG mengajukan beberapa program tambahan yang berkolaborasi bersama Karang Taruna dan masyarakat yaitu:

1. Jumpa Berlian (Jumat pagi bersih-bersih lingkungan)

Dimana kegiatan jumat pagi bersih-bersih lingkungan ini kami lakukan satu minggu sekali yang diawali dengan senam pagi terlebih dahulu lalu membersihkan lingkungan bersama masyarakat Desa Dambalo

2. Tadarus al-Qur'an

Tujuan dari tadarus Al-qur'an yaitu untuk menghidupkan masjid, dimana desa Dambalo memiliki tiga masjid yang kegiatan utamanya hanya di gunakan untuk sholat lima waktu dan sholat jumat. Sehingga dengan adanya kegiatan tadarus Al-qur'an masjid lebih termanfaatkan serta mempererat silaturahmi antara Mahasiswa KKN Tematik UNG dengan masyarakat Desa Dambalo.

3. Pembuatan Tapal Batas Dusun

Pembuatan tapal batas dusun bertujuan sebagai penanda batas antara dusun satu dengan dusun yang lain. Dimana antar dusun Desa Dambalo belum memiliki batas sehingga bagi para pengunjung sulit untuk mengetahui batas antar dusun di Desa Dambalo

4. Olahraga, kesenian dan keagamaan

1) Olahraga

- a. Bola Kaki Mini
- b. Bola Kaki Dangdut
- c. Volly Ball

2) Kesenian

- a. Dance tiktok
- b. Kontes kacamata
- c. Vokalia

3) Keagamaan

- a. Qasidah
- b. Adzan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Salah satu yang menjadi rencana strategis UNG, yang tertuliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram. Untuk mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki Fakultas Teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Desa Dambalo sebagai salah satu desa yang berada dalam wilayah kabupaten Pohuwato mendapat prioritas pengembangan dan kerjasama dengan UNG sebagaimana tertuang dalam *memorandum of understanding* (MoU) antara UNG dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato.

Prioritas pengembangan dimaksud dapat berbentuk antara lain sharing sumber daya, upaya penyadaran masyarakat melalui pendampingan intensif, penguatan kapasitas secara berkala yang secara keseluruhan diarahkan dan dikelola oleh LPM sebagai lembaga yang mengelola seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNG khususnya.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam Program Kuliah Kerja Nyata-Tematik UNG Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menghadapi *Covid-19* di Desa Dambalo Kecamatan Popayato Kabupaten Pohnuato dapat diuraikan sebagai berikut :

5.1. Program Inti

1. Pendampingan Belajar

Dimasa pandemi Covid-19 sektor pendidikan sangat terdampak dimana siswa tidak tidak beraktifitas seperti biasanya di ruang sekolah melainkan harus melakukan pembelajaran daring atau *online*. Namun di Desa Dambalo siswa sekolah dasar belum begitu faham akan pembelajaran daring atau *online* sehingga proses pembelajaran tidak terlalu maksimal. Sehingga kami mahasiswa KKN Tematik UNG dengan program yang dibawa yaitu pendampingan belajar sehingga mahasiswa KKS membantu para siswa dalam mengulang kembali pelajaran yang mereka dapat dari sekolah sehingga mereka lebih memahami pelajaran yang di dapat dari sekolah.



2. Sosialisasi Mengenai *Covid-19* Kepada Masyarakat Desa Dambalo

Meningkatnya penularan *Virus Covid-19* di Indonesia khususnya wilayah Provinsi Gorontalo, membuat pentingnya edukasi serta sosialisai kepada masyarakat mengenai bahaya, resiko, gejala serta pencegahan *Covid-19* bagi masyarakat pedesaan Khususnya masyarakat Desa Dambalo.

Dengan edukasi dan sosialisasi yang disampaikan, diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan betapa bahayanya *Covid-19* sehingga masyarakat lebih peduli akan kesehatan dan menjaga lingkungan serta mengindahkan protokol kesehatan.

Sosialisasi ini dilakukan dengan dua model. Model pertama adalah model door to door. Model kedua dengan mengumpulkan masyarakat di Kantor Desa. Kegiatan di Kantor Desa, disamping sosialisasi Covid, dilakukan juga sosialisasi tentang Stunting.





3. Pelatihan untuk penanganan *Covid-19*

Untuk mengantisipasi penularan Covid 19, maka kegiatan inti ketiga adalah pelatihan pembuatan alat pelindung diri dan peralatan untuk pencegahan penularan Covid 19. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan face shield, pembuatan ember cuci tangan dan pembuatan bahan cuci tangan. Pelatihan ini diikuti oleh perangkat desa dan masyarakat di lokasi KKS.



5.2. Kegiatan Tambahan

1. JUMPA BERLIAN (Jumat Pagi Bersih-Bersih Lingkungan)



2 Kegiatan Olahraga



3. Pentas Seni



4. Pembuatan Tapal Batas



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan selama 45 hari di Desa Dambalo Kecamatan Popayato dapat di tarik kesimpulan :

1. Lingkungan

Desa Dambalo memiliki kehidupan atau pekerjaan sehari-hari sebagai petani dilihat dari aktifitas mereka dimana pada pagi hari mereka dengan sudah bersiap siap menuju perkebunan. Selain itu pula karena letak geografis Desa Dambalo berada di dataran tinggi jadi para penduduk atau masyarakat disana memiliki pekerjaan sebagai petani yang selalu bercocok tanam, selain itu Alhamdulillah pemerintah Kabupaten Pohnpei, Kecamatan Popayato maupun pemerintah desa selalu mengakomodir keperluan mereka dari jalan tani, peralatan yang dihadirkan dari kelompok tani semua terpenuhi.

2. Bidang olahraga dan seni

Pada bidang olahraga dan seni para pemuda yang berada di Desa Dambalo menyimpan sejuta kelebihan mereka yang Alhamdulillah telah mahasiswa KKS gali dengan membuat kegiatan di sana dan melihat betapa infrastruktur yang disediakan oleh desa sangat menunjang untuk mereka mengembangkan karir mereka di bidang olahraga dan seni

3. Bidang pendidikan

Pada bidang pendidikan banyak hal yang mahasiswa KKS dapat betapa mereka sepelekan bahwa pendidikan hanya di nomor duakan oleh mereka yang terpenting untuk mereka adalah bekerja dan mendapatkan uang dan selama kami 45 hari berada disana kami mencoba merubah pola pikir mereka bahwa pendidikan itu sangat dibutuhkan oleh mereka

4. Bidang kemasyarakatan

Pada bidang kemasyarakatan mahasiswa dan mahasiswi KKS Desa Dambalo melakukan tiga kali sosialisasi tentang *covid 19* mengingatkan dan menghimbau masyarakat di sana bahwa kesehatan mereka adalah hal nomor satu karena sehat itu sangat mahal, dan selama sosialisasi mahasiswa KKS lakukan dapat dilihat bahwa partisipasi mereka sangat luar biasa karena mereka membantu mengingatkan satu sama lain dan mereka langsung menyediakan alat cuci tangan yang kemarin sudah disediakan oleh pemerintah desa.

5.2 Saran

Diharapkan mahasiswa dan mahasiswi KKS agar lebih kreatif dalam pengembangan dalam menjalankan program yang ada lebih khusus program inti dan juga ketika di lapangan lebih ditingkatkan membangun komunikasi atau pendekatan masyarakat di awal agar pada saat menjalankan program tidak kewalahan dalam membuat satu ide kreatif yang telah direncanakan .

DAFTAR PUSTAKA

Dako, Amirudin Y., Jumiati Ilham, R.D. Dako, 2013. Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (BOPTN), Universitas Negeri Gorontalo.

Roadmap Pengembangan Desa Binaan Fakultas Teknik, 2013

Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2014

-